

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. (2012). *Guru Tidak Cukup Hanya Mengajar*. Diakses dari kompas.com:  
<http://edukasi.kompas.com/read/2012/11/25/18272682/guru.tidak.cukup.hanya.mengajar> (6 Mei 2017).
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi (edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, B. S. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fitria. (2016). Studi Eksploratif Tentang Kesejahteraan Psikologis Guru Honorer Sekolah Negeri Di Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Handoko, H. T. (2007). *Mengukur Kepuasan Kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indryawati, R. (2014). Kesejahteraan Psikologis Guru Yang Mendapatkan Sertifikasi. *Jurnal Psikolog Universitas Gunadarma*, 7(2), 1-12.
- Keluarga Besar Dharma Suci. (2010). *History*. Diakses dari google.com:  
<http://dharmasuci.blogspot.co.id/2010/02/history.html> (7 April 2017).
- Lopez, S. J. & Snyder, C. R. (2005). *Positive psychology assessment (A handbook of models and measures)*. Washington: American Psychological Association.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parkay, F. W. & Stanford, B. H. (2011). *Menjadi Seorang Guru*. Terjemahan Wasi Dewanto. Jakarta: PT. Indeks.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Pinquart, M. & Sorenson, S. (2000). Influences of Socioeconomic status, Social Network and Competence on Subjective Well-Being in Later Life: A Meta-Analysis. *Journal Psychology and Aging*, 187-224.
- Putri, S, A, P. (2012). Karir Dan Pekerjaan Di Masa Dewasa Awal Dan Dewasa Madya. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3), 195-207.

- Ryff. C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1069–1081.
- Ryff. C. D. (1995). Psychological well-being in adult life. *Current Directions in Psychological Science*, 4, 99-104.
- Ryff. C. D. & Keyes. C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69(4), 719-727.
- Setiawan, H. (2014). Psychological Well-Being Pada Guru Honorer Sekolah Dasar di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumule, R. (2008). *Psychological Wellbeing* Pada Guru yang Bekerja di Yayasan PESAT Nabire. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, 1-11.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Wright. T. A. & Cropanzano, R. (2000). A 5 year study of change in the relationship between well being and performance. *Consulting psychology journal: practice and research*, 51, 252-265.